

# HUBUNGAN MOTIVASI BIDAN TENTANG P4K DENGAN PENERAPAN PROGRAM STIKER P4K PADA IBU HAMIL DI RUMAH SAKIT IMELDA MEDAN

Khairani

Universitas Imelda Medan, Indonesia

## Article Info

### Article history:

Received Feb 27, 2021

Revised Mar 04, 2021

Accepted Mar 13, 2021

### Keywords:

Motivation

Implementation

Sticker

PCPP

## ABSTRACT

Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) are health indicators of a country. Data of the 2012 Demographic Health Survey of Indonesia (DHSI) indicates that the maternal mortality rate increased by 359 deaths per 100.000 live births. Such rate was higher than the data of 2015 DHSI, i.e. 228 deaths per 100.000 live births. The 2012 DHSI indicates IMR of 32 deaths per 1.000 live births, slightly lower than the 2007 DHSI indicating 34 deaths per 1.000 live births. This research is aimed at identifying the correlation between midwives' motivation about the Delivery Planning and Complication Prevention Program (PCPP) and the implementation of PCPP sticker for pregnant women in the Imelda Hospital. This research belonged to a descriptive quantitative analytic research with cross sectional approach. Data were collected using accidental sampling with the research subjects involving 63 midwives in the Imelda Hospital. Midwives' motivation about PCPP belonged to the category of moderate motivation (79.4%). The implementation of PCPP sticker program was mostly as planned (74.6%). There was a correlation between midwives' motivation about PCPP and the implementation of PCPP sticker for pregnant women in the Imelda Hospital in 2020 with p-value = 0.013.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



## Corresponding Author:

Khairani,

Program Studi DIII Perkam Dan Informasi Kesehatan,

Universitas Imelda Medan,

Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara.

Email: khairanizaharah@gmail.com

## 1. INTRODUCTION

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan serta kemampuan untuk hidup lebih sehat oleh setiap orang sehingga meningkatkan terwujudnya derajat kesehatan yang maksimal. Penyelenggaraan pembangunan kesehatan harus didasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian serta adil dan merata disertai perhatian yang khusus bagi penduduk yang rentan seperti ibu, bayi, anak, lanjut usia serta orang miskin.

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) sebagai salah satu indikator derajat kesehatan setiap Negara. Data terlihat bahwa angka kematian ibu mengalami peningkatan yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut merupakan tertinggi bila disandingkan dengan Negara-Negara

ASEAN lainnya Antara lain seperti Malaysia 62/100.000 kelahiran hidup (KH), Srilanka 58/100.000 KH dan Philipina 230/100.000 KH.

Nilai AKB di Indonesia belum mendekati target MDG's (*Millenium Development Goals*) yaitu AKB tahun 2015 sebesar 23/1.000 KH. Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Kota Medan Sumatera Utara dilaporkan bahwa angka AKI sebesar 32/1000 KH dan AKB sebesar 20/1000KH sedikit lebih rendah bila dibandingkan dengan SDKI tahun 2015 yaitu 34/1000 KH.

Untuk menurunkan percepatan angka AKI diperlukan 4 buah strategi penting Antara lain, peningkatan dan akses pelayanan kesehatan ibu dan anak, Kerjasama lintas program, sektor swasta dan masyarakat, peberdayaan wanita, keluarga dan masyarakat serta meningkatkan pengawasan dan mengevaluasi KIA dan Pembiayaan Menteri Kesehatan pada Tahun 2015 mengagaskan suatu program (P4K) Program Perencanaan Persalinan an Pencegahan Komplikasi (P4K) dalam bentuk gambar-gambar sebagai upaya terobosan untuk mendorong percepatan penurunan AKI dan BBL dengan cara membuat kegiatan yang dapat membangun potensi masyarakat yang mengarah kepada kepedulian masyarakat dalam mempersiapkan asas tindakan menyelamatkan ibu dan bayi baru lahir. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan motivasi bidan tentang P4K dengan Penerapan Stiker P4K pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Imelda Medan Tahun 2020.

## 2. RESEARCH METHOD

Metode penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kuantitatif analitik* dengan desain penelitian *cross sectional*. Kegiatan penelitian dilakukan di Rumah Sakit Imelda Medan teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling* dan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah bidan-bidan yang bekerja di lingkungan Rumah Sakit Imelda Medan sebanyak 63 orang. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen yaitu motivasi bidan tentang P4K dan variabel dependent yaitu penerapan program stiker P4K pada ibu hamil. Definisi operasional yaitu kemampuan responden dalam menjawab dengan benar atas kuesioner tentang motivasi bidan tentang program P4K dan Penempelan stiker P4K pada ibu hamil.

Cara pengumpulan data untuk memperoleh data mengenai motivasi bidan tentang program P4K menggunakan jawaban tertutup terdiri dari 24 item soal. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan *editing, coding, skoring, tabulating, entring*. Kemudian dilanjutkan dengan analisa univariat dan bivariat untuk mendapatkan hubungan distribusi proporsi.

## 3. RESULTS AND ANALYSIS

### 3.1 Results

#### Analisis Univariat

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 63 orang responden tentang judul “Hubungan Motivasi Bidan Tentang P4K Dengan Penerapan Program Stiker P4K Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Imelda Medan” maka di dapat hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Umur</b>		
17-25 tahun	4	6,3
26-45 tahun	45	71,4
46-55 tahun	14	22,3
<b>Jumlah</b>	<b>63</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan terakhir</b>		
Diploma I	4	6,3
Diploma III	51	81,0
Diploma IV	8	12,7
<b>Jumlah</b>	<b>63</b>	<b>100</b>
<b>Status kepegawaian</b>		
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	-	-
Pegawai Tetap (PTT)	47	74,6
Pegawai Honorer	16	25,4
<b>Jumlah</b>	<b>63</b>	<b>100</b>

Berdasarkan penelitian pada tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki usia 26-45 tahun sebanyak 45 orang (71,4%) minoritas umur responden 17-25 tahun sebanyak 4 orang (6,3%). Mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir Diploma III sebanyak 51 orang (81,0%), minoritas

responden memiliki pendidikan terakhir sebanyak 8 orang (12,7%). Dan mayoritas status kepegawaian di Rumah Sakit Imelda Medan yaitu Pegawai tetap sebanyak 47 orang (74,6%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Bidan

No.	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Rendah	6	9,5
2	Sedang	50	79,4
3	Tinggi	7	11,1
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100</b>

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki motivasi sedang sebanyak 50 orang (79,4%) dan minoritas responden memiliki motivasi rendah sebanyak 6 orang (9,5%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Penerapan Program Stiker P4K

Penerapan Stiker P4K	Frekuensi	Persentase
Sesuai	17	27,0
Tidak sesuai	46	73,0
<b>Jumlah</b>	<b>63</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas penerapan program stiker P4K adalah tidak sesuai sebanyak 46 orang (73,0%).

**Analisa Bivariat**

Analisis bivariat menggunakan uji *chi square*, dimana uji *chi square* harus memenuhi syarat tabel 2x2 dan nilai *cell* tidak lebih dari 20%. Pada penelitian ini dengan jenis tabel 3x2 sehingga dilakukan penggabungan tabel pada variabel motivasi bidan yang sebelumnya rendah, sedang dan tinggi dirubah menjadi rendah (rendah-sedang) dan tinggi seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. Hubungan Motivasi Bidan Tentang P4K dengan Penerapan Program Stiker P4K

Motivasi	Penerapan Stiker P4K				Total		Cc	p-value
	Sesuai		Tidak sesuai		N	%		
	N	%	n	%				
Rendah	12	21,4	44	78,6	56	100	0,334	0,013
Tinggi	5	71,4	2	28,6	7	100		

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa dari 56 responden dengan motivasi rendah, sebagian besar tidak sesuai dalam melakukan penempelan program Stiker yaitu sebanyak 44 orang (78,6%) sedangkan yang sebanyak 12 orang (21,4%). Selanjutnya dari 7 responden dengan motivasi tinggi, sebagian besar sesuai dalam melakukan penempelan Stiker P4K yaitu sebanyak 5 orang (71,4%) dan sebagian kecil tidak sesuai sebanyak 2 orang (28,6%).

Hasil uji statistik menggunakan *chi square* diketahui nilai *p-value* sebesar 0,013, dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi bidan bidan tentang P4K dengan Penerapan Program Stiker P4K pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Imelda Medan nilai *contingency coefficient* (cc) = 0,334 berarti bahwa motivasi bidan memiliki keeratan hubungan dalam keeratan rendah dengan penerapan program stiker P4K.

**3.2 ANALYSIS**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Hasil distribusi frekuensi diketahui bahwa sebagian besar bidan memiliki motivasi sedang tentang P4K sebanyak 50 responden (79,4%), selanjutnya 7 responden (11.1%) memiliki motivasi tinggi dan 6 responden (9,5%) memiliki motivasi rendah Perbedaan tingkat motivasi yang dimiliki oleh bidan pada penelitian ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kompensasi yang diterima dalam penerapan program stiker P4K, beban kerja yang harus dijalankan oleh bidan Motivasi adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja.

Hasil distribusi frekuensi diketahui bahwa sebagian besar penerapan program stiker P4K tidak sesuai sebanyak 46 orang (73,0%) dan sebagian lainnya sesuai dalam penerapan program stiker P4K sebanyak 17 orang (27,0%). Penerapan program stiker P4K yang tidak sesuai dapat disebabkan karena jarak rumah ibu hamil dengan tempat pelayanan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh bidan apabila jarak rumah terlalu jauh dan sulit untuk dijangkau maka penempelan dilakukan sendiri oleh hamil. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dharma yang menyimpulkan bahwa Penerapan P4K dengan stiker belum berjalan sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan Departemen Kesehatan.

Pada P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) merupakan bentuk kegiatan yang sudah disediakan oleh bidan-bidan di desa bertujuan untuk meningkatkan peran aktif suami,

keluarga dan masyarakat didalam melakukan perencanaan persalinan yang aman dan siap menghadapi adanya komplikasi bagi ibu hamil termasuk didalamnya program keluarga berencana (KB) setelah persalinan dengan memanfaatkan gambar-gambar sebagai media informasi terhadap sasaran untuk meningkatkan capaian mutu pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dan BBL dengan cara meningkatkan peran aktif keluarga dan masyarakat untuk membuat rencana persalinan yang aman dan siap menghadapi komplikasi dan tanda-tanda bahaya persalinan bagi ibu dan melahirkan bayi yang sehat.

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi bidan tentang P4K dengan Penerapan Program Stiker P4K pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Imelda Medan dengan  $p\text{-value}$  0,013  $< \alpha = 0,05$ . Program P4K bertujuan meningkatkan capaian mutu pelayanan kesehatan pada ibu hamil dan BBL dengan cara meningkatkan peran aktif keluarga inti dan masyarakat untuk merencanakan kelahiran yang aman serta adanya persiapan menghadapi komplikasi dan tanda-tanda bahaya persalinan bagi ibu pasca melahirkan bayi yang sehat.

Tabulasi silang antara motivasi bidan tentang P4K dengan penerapan program stiker P4K menunjukkan bahwa sebanyak 12 responden dengan motivasi rendah tetapi penerapan P4K sesuai, selanjutnya sebanyak 2 orang dengan motivasi tinggi tetapi dengan penerapan stiker P4K tidak sesuai. Hal ini dapat disebabkan oleh jarak rumah yang harus ditempuh bidan untuk melakukan penempelan stiker serta peran serta kader yang masih kurang.

Perbedaan motivasi yang dimiliki oleh bidan berhubungan dengan penerapan program stiker P4K dapat dipengaruhi oleh karakteristik yang dimiliki oleh responden. Hasil distribusi frekuensi berdasarkan data umur diperoleh bidan berusia 26-45 tahun (71,4%). Usia 26-45 tahun merupakan golongan usia dewasa, pada usia ini merupakan usia produktif dimana seseorang memiliki semangat dan energi yang besar untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, tentu berbeda dengan responden yang memiliki usia 17-25 tahun (6,3%) dan usia 46-55 tahun (22,3%) dimana fungsi tubuh dan semangatnya berbeda dengan usia dewasa.

Berdasarkan pendidikan diketahui sebagian besar dengan pendidikan Diploma III (81,0%). Tingkat pendidikan berkaitan dengan kemampuan untuk mencari informasi, mengelola informasi dan kemudian dapat menjadi sebuah tindakan menjelaskan bahwa tingginya pendidikan seseorang semakin mudah dalam mencari sumber informasi serta memiliki kemampuan dalam mengelola informasi tersebut.

(Wibowo, 2010) mengatakan bahwa apabila bidan mempunyai motivasi untuk mencapai tujuannya, setiap bidan harus memaksimalkan bentuk kinerjanya untuk menciptakan kinerja yang maksimal di internal organisasinya. Dengan demikian, meningkatnya motivasi bidan secara individu turut meningkatkan kinerja individu, kelompok, maupun organisasi.

Hasil koefisiensi korelasi (keeratan) hubungan motivasi bidan tentang P4K dengan penerapan program P4K diketahui nilai koefiesnsi korelasi sebesar 0,334 yang berarti termasuk dalam kategori rendah. Berdasarkan data tersebut menunjukkan yaitu adanya penerapan program P4K tidak hanya dipengaruhi oleh faktor motivasi tetapi dipengaruhi oleh faktor lain seperti jarak tempat ibu hamil dengan puskesmas atau BPM.

#### 4. CONCLUSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi bidan tentang P4K termasuk dalam kategori motivasi sedang. Penerapan program stiker P4K di Rumah sakit Imelda Medan termasuk kategori tidak sesuai. Terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi bidan tentang P4K dengan Penerapan Program Stiker P4K pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Imelda Medan dan Keeratan hubungan antara motivasi bidan tentang P4K dengan Penerapan Program Stiker P4K pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Imelda Medan termasuk kategori rendah.

#### REFERENCES

- Anoraga, P. 2006. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Salemba Medika.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Pedoman Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi dengan Stiker*. Jakarta: Depkes RI.
- Dinkes Prov. Sumatera Utara. 2015. *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2012*. Sumatera Utara: Dinkes Prov Sumatera Utara.
- Dharma, K.K. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Dwijayanti, P. 2012. Analisis implementasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) oleh Bidan Desa di Kabupaten Demak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. FKM Universitas Diponegoro.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- SDKI. 2012. *Laporan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- Sutrisno, E. 2010. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Kencana.

**BIOGRAPHIES OF AUTHORS**

**Khairani**, Gelar D-III diperoleh dari Akademi Kebidanan Mitra Husada Medan, Jurusan Kebidanan pada tahun 2013. Gelar D-IV diperoleh dari Universitas Respati Yogyakarta, Jurusan Bidan Pendidik Tahun 2014. Magister Kesehatan Masyarakat diperoleh dari Universitas Respati Indonesia, Jurusan Kesehatan Masyarakat dengan Konsentrasi Kesehatan Reproduksi pada tahun 2017. Saat ini aktif sebagai dosen tetap di Prodi DIIIPerekam Dan Informasi Kesehatan Universitas Imelda Medan dan Sebagai Dosen tetap.